



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

##### 1. Sejarah Kota Pekanbaru

Pekanbaru lahir sebelum masuknya penjajahan Belanda ke Indonesia.

Pada waktu itu, baru berupa dusun bernama Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi sungai Siak.<sup>19</sup> Pada masa kerajaan Siak Sri Indrapura yang dipimpin oleh Sultan Abdul Jalil Alimudin Syah, dusun ini berkembang dan pusatnya dipindahkan ke daerah seberang atau daerah selatan disekitar pasar bawah. Kemudian nama dusun Payung Sekaki diganti menjadi Senapelan.

Sultan Abdul Jalil Alimudin Syah meninggal dunia pada tahun 1971, kemudian pemerintah dijalankan oleh putranya yang bernama Sultan Ali Abdul Jalil Muazamsyah. Masa pemerintahannya tidak lama karena terjadi perebutan kekuasaan antara Sultan dengan sepupunya Raja Ismail yang bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmadsyah. Sehingga pusat pemerintahan dipindahkan dari Senapelan ke Mampura.

Senapelan kemudian diserahkan kepada Datuk Empat suku yang memimpin 4 (empat) suku besar yaitu suku Lima Puluh, suku Pesisir, suku Tanah Datar dan suku Kampar. Berdasarkan musyawarah Datuk-datuk empat suku, kemudian nama Senampelan diganti menjadi Pekanbaru. Akhirnya menurut catatan oleh Imam Sahil Siak, Senapelan kemudian lebih populer

<sup>19</sup> Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru, *Pekanbaru Dalam Angka 2018*, (Pekanbaru : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2018), h. XV

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dengan sebutan Pekanbaru. Pekanbaru resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H, bertepatan dengan 23 Juni 1784 M, oleh Sultan Muhammad Ali Jalil Muazamsyah di bawah pemerintahan Sultan Yahya, sehingga tanggal 23 Juni ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Pekembangan selanjutnya status Kota Pekanbaru mengalami perubahan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut :

1. SK. Kerajaan (*Bersluit van Indlansch Zelfbestuur van Siak*) tanggal 19 Oktober 1919 No. 1 dimana Pekanbaru disebut sebagai bagian dari Kerajaan Siak yang disebut *District*.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk menjadi bagian wilayah Kampar Kiri dan dikepalai oleh seorang Controleor berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh Gubernur Militer Go Kung, dimana Distruct berubah menjadi GUM yang dikepalai oleh Gunco.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 Nomor : 103, dimana Pekanbaru dijadikan daerah Otonomi yang disebut Haminite atau Kota B.
5. Undang-undang No. 22 Tahun 1948 tentang Pemerintah Daerah Kabupaten Pekanbaru diganti nama dengan Kabupaten Kampar, dan Kota Pekanbaru diberi status kota kecil.
6. Undang-undang No. 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota kecil dalam Lingkungan Provinsi Sumatera Tengah menyempurnakan status kota Pekanbaru sebagai kota kecil.
7. Undang-undang No. 1 Tahun 1957 tentang Pemerintah di Daerah status kota Pekanbaru menjadi Kota Praja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 menetapkan Pekanbaru menjadi Ibukota Provinsi Riau.
9. Undang-undnag No.18 Tahun 1965 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah meremikan pemakaian nama Kota madya Pekanbaru.

## 2. Letak Geografis

Pekanbaru terletak antara 101 14-101 34 Bujur Timur dan 0 25-0 45 Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter. Berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tanggal 11 September 1987 luas wilayah kota Pekanbaru menjadi 632,26 KM (63.226 Ha).<sup>20</sup>

Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Pekanbaru terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan dan 58 (lima puluh delapan) Kelurahan atau Desa berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tenayan Raya dengan luas 171,27 Km dan Kecamatan yang luas wilayahnya paling kecil adalah Kecamtan Pekanbaru Kota yaitu seluas 2,26 Km, yang selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

<sup>20</sup> *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah Kota Pekanbaru Perkecamatan tahun 2017**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km )
1	Tampan	59,81
2	Payung Sekaki	43,24
3	Bukut Raya	22,05
4	Marpoyan Damai	29,74
5	Tenayan Raya	171,27
6	Lima Puluh	4,04
7	Sail	3,26
8	Pekanbaru Kota	2,26
9	Sukajadi	3,76
10	Senapelan	6,65
11	Rumbai	128,85
12	Rumbai Pesisir	157,33
	<b>Jumlah</b>	<b>632,26</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru

### 3. Keadaan Penduduk

Masalah penduduk di Kota Pekanbaru sama seperti daerah lainnya, program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, penurunan tingkat kematian bayi, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan terus ditingkatkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Akibat penambahan penduduk setiap tahunnya Pekanbaru mengalami banyak permasalahan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatnya jumlah pengangguran dan kemiskinan, kemacetan lalu lintas sampai pada tidak teraturnya tata Kota Pekanbaru. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru yang berdomisili pada 12 (dua belas) Kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel.2.2**  
**Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru tahun 2011**

No	Kecamatan	Penduduk	Persentase (%)
1	Tampan	179.470	19,13
2	Payung Sekaki	90.991	9,70
3	Bukut Raya	97.094	10,35
4	Marpoyan Damai	130.244	13,89
5	Tenayan Raya	130.236	13,89
6	Lima Puluh	41.971	4,47
7	Sail	21.796	2,32
8	Pekanbaru Kota	25.764	2,75
9	Sukajadi	47.791	5,10
10	Senapelan	37.004	3,95
11	Rumbai	67.915	7,24
12	Rumbai Pesisir	67.663	7,21
	<b>Jumlah</b>	<b>937.939</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4 Pendidikan

Pembangunan pada sektor pendidikan sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk usia sekolah mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi yang mana ada beberapa perguruan tinggi di kota pekanbaru , di antaranya adalah UIN Suska Riau, Universitas Riau, Politeknik Caltex Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning dan beberapa universitas serta sekolah tinggi lainnya. Untuk melihat ketersediaan penduduk di Kota Pekanbaru dalam tahun 2015 secara jelas dapat diperhatikan data dari tabel dibawah ini :

**Tabel.2.3**  
**Jumlah fasilitas**  
**Pendidikan di Pekanbaru**

<b>Pendidikan formal</b>	<b>SD/MI</b>	<b>SMP/MTS</b>	<b>SMA</b>	<b>MA</b>	<b>SMK</b>	<b>Perguruan Tinggi</b>
<b>Jumlah</b>	<b>456</b>	<b>300</b>	<b>90</b>	<b>34</b>	<b>56</b>	<b>70</b>

Sumber: *Data diambil dari Dinas Pendidikan Propinsi Riau 2015*

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa fasilitas pendidikan yang tersedia di kota pekanbaru terdiri dari SD atau MI sebanyak 456 sekolah, SMP atau MTS sebanyak 300 sekolah, SMA sebanyak 90 sekolah, MA sebanyak 34 sekolah, SMK sebanyak 56 Sekolah serta 70 perguruan tinggi yang terdiri dari perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta dan sekolah tinggi yang mana hal ini menandakan bahwa pendidikan di pekanbaru sudah tergolong kedalam pendidikan yang baik dan memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa total jumlah penduduk kota Pekanbaru dari dua belas (12) kecamatan berjumlah **937.939** Jiwa (Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu.Sembilan ratus tiga puluh sembilan ) jiwa. Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenaga kerjaan hal ini dapat dilihat dari perkembangan kota Pekanbaru yang disertai dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang setiap tahun semakin bertambah dan hal yang harus diperhatikan adalah dengan pesatnya pertumbuhan terhadap penduduk maka maka hal yang harus seimbang adalah ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada dikota Pekanbaru.

**Tabel. 2.4**

**Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru dilihat dari Mata Pencarian**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Sektor Pertanian	132.907 Jiwa
2	Sektor Perdagangan	50.229 Jiwa
3	Sektor Jasa	26.851 Jiwa
4	Pns/Tni Dan Polri	31.184 Jiwa
5	Wiraswasta	28.556 Jiwa
6	Buruh/Tukang	36.358 Jiwa
7	Lain-lain	41.487 Jiwa
<b>Total</b>		<b>347.582 Jiwa</b>

Sumber Data: Kantor Pusat Statistik Kota Pekanbaru Tahun 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagian besar penduduk kota pekanbaru bermata pencarian disektor pertanian, tanaman pangan, perkebunan, perternakan, kehutanan, buruh tani dan perikanan yang berjumlah 132.907 orang, sektor perdagangan berjumlah 50.299 orang, sektor jasa berjumlah 26.851 orang, PNS, POLRI dan TNI berjumlah 31,184 orang, wiraswasta beejumlah 28.566 orang, buruh atau tukang berjumlah 36.358 orang.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan perhatian pemerintah kota Pekanbaru khususnya disektor pertanian dan perdagangan melalui lembaga-lembaga pemerintahan yang terkait dalam masalah tersebut. Selanjutnya Jumlah etnis terbesar di Pekanbaru adalah etnis minang kabau dengan jumlah 415.499 (38%), kemudian disusul etnis melayu dengan jumlah 284.288 (26 %), kemudian etnis jawa dengan jumlah 174.946 (16 %), setelah itu etnis batak dengan jumlah 120.275 (11 %), kemudian etnis tionghoa dengan jumlah 21.864 (2 %) dan lain-lain dengan jumlah 76.539 (7 %).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6 Etnis/Budaya**

**Tabel.2.5**

**KOMPOSISI ETNIS DI KOTA PEKANBARU**

No	Etins	Jumlah	Persentase
1	Minang Kabau	415.498	38
2	Melayu	284.288	26
3	Jawa	174.946	16
4	Batak	120.275	11
5	Tionghoa	21.864	2
6	Lain-lain	76.539	7

Sumber: *Data diambil dari Kantor Walikota Pekanbaru.*

**B. Sejarah Partai Golongan Karya (GOLKAR)**

Kelahiran Partai Golkar pada era politik multipartai saat ini tentu tidak dapat dipisahkan dengan sejarah marathon kemunculan Sekretaris Bersama Golkar pada tanggal 20 Oktober 1964 sampai akhirnya “dibaptis” menjadi Golkar pada tanggal 17 Juni 1971 atau dua minggu setelah pemilu pertama di awal kebangkitan Orde Baru pada tanggal 5 Juli 1971 melalui Musyawarah Sektretaris Bersama Golkar. Pada mulanya kehadiran Sektretaris Bersama Golkar dirancang sebagai sebuah organisasi yang dapat mengimbangi kekuasaan Partai Komunis Indonesia (PKI) beserta kekuatan-keuatan sayap kiri lainnya. Hanya setelah kudeta 1965, Sektretaris Bersama Golkar secara berangsur-angsur berubah menjadi smacam Partai Politik.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Umar Ibnu Alkhatab, *Dari Beringin Ke Beringin Sejara Kemelut Resistensi dan Daya Tahan Partai Golkar*, (Yogyakarta: Ombak, 2009), h. 35

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bula Agustus 1964 Presiden Sukarno mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres) No.193/1964 yang intinya menginstruksikan agar organisasi-organisasi yang berada dalam Front Nasional segera beralifiliasi dengan partai-partai politik yang ada atau bergabung menjadi satu organisasi. Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, organisasi-organisasi fungsional yang tidak memiliki afiliasi dengan Partai Politik kemudian membentuk Sekretaris Bersama Golkar. Pada pembentukan awal wadah ini tercatat sedikitnya 61 organisasi fungsional nonafiliasi, termasuk militer (ABRI), ikut bergabung di dalamnya. Pada proses pembentukan Sekretaris Bersama Golkar tersebut, militer dianggap memainkan peranan yang sebrtal karena berkepentingan dengannya guna memelihara kekuatan kelompok anti-komunis.

Sejak tahun 1957 militer telah membentuk kelompok-kelompok fungsional sebagai dukungan bagi gagasan Sukarno untuk meningkatkan peranan golongan fungsional. Peranan militer untuk membentuk berbagai organisasi masa semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pengaruh PKI. Militer kemudian mensposnsori pembentukan tiga organisasi masa, yaitu Koperasi Simpan Tabung Gotong Royong (Kosgoro), Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR), dan Sentral Organisasi Karyawan Sosialis Indonesia (Soksi) yang kesemuanya dipimpin oleh kalangan militer. Ketiga organisasi ini kemudian dikenal sebagaia kelompok fungsional Trikarya yang memilki peranan penting dalam pembentukan Sekretaris Bersama Golkar yang dideklarasikan pada tanggal 20 Oktober 1964.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h, 33



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pemilu legislative 2009 lalu Partai Golkar kembali turun ke posisi dua. Pemenang pemilu dipegang oleh Partai Demokrat. Dalam Munas VII di Pekanbaru, Aburizal Bakrie terpilih sebagai ketua umum menggantikan Jusuf Kalla. Sebagai pemimpin baru partai beringin, Aburizal bertekad akan kembali membawa GOLKAR menjadi pemenang pertama pemilu legislative 2014 nanti.

Ketua Umum Golkar dari masa ke masa :

1. Djuhartono (1964-1969)
2. Suprato Sukowati (1969-1973)
3. Amir Moertono (1973-1983)
4. Sudharmonoc (1983-1988)
5. Wahono (1988-12993)
6. Harmoko (1993-1998)
7. Akbar Tandjung (1998-2004)
8. Jusuf Kalla (2004-2009)
9. Aburizal Bakrie (2009-2014)
10. Setya Novanto (2016-2917)
11. Airlangga Hartarto (2017-sekarang)

#### C. Visi Partai Golongan Karya

Visi Partai Golkar adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermartabat dalam pergaulan dunia.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> [www.golkar.or.id/visi-misi-golkar](http://www.golkar.or.id/visi-misi-golkar)



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan visi ini maka Partai GOLKAR hendak mewujudkan kehidupan politik nasional yang demokratis melalui pelaksanaan agenda-agenda reformasi politik yang diarahkan untuk melakukan serangkaian koreksi terencana, melembaga dan berkesinambungan terhadap seluruh bidang kehidupan. Reformasi pada dasarnya adalah upaya untuk menata kembali sistem kenegaraan kita di semua bidang agar kita dapat bangkit kembali dalam suasana yang lebih terbuka dan demokratis. Bagi Partai GOLKAR upaya mewujudkan kehidupan politik yang demokratis yang bertumpu pada kedaulatan rakyat adalah cita-cita sejak kelahirannya.

#### D. Misi Partai Golongan Karya (GOKAR)

Misi Partai Golkar :

1. Menegaskan, mengamankan dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideology bangsa demi memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Mewujudkan cita-cita proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera dan makmur, menegakkan supremasi hukum dan menghormati hak azazi manusia, serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian dunia.
3. Mewujudkan pemerintahan yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawah dan demokratis.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**E. Tujuan dan Fungsi Partai Golongan Karya (GOLKAR)**

Partai GOLKAR bertujuan :

1. Mempertahankan dan mengamalkan Pancasila serta mengagakkan Undang-undang Dasar 1945.
2. Mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945.
3. Menciptakan masyarakat adil dan makmur, serta material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan kehidupan demokrasi, yang menjunjung tinggi dan menghormati kebenaran, keadilan, hokum, dan Hak Asasi Manusia.

Partai GOLKAR menyelenggarakan fungsi :

- a. Menghimpun persamaan sikap politik dan kehendak mencapai cita-cita dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
- b. Mempertahankan, mengemban, mengamalkan, dan membela Pancasila serta berorientasi pada program pembangunan di segala bidang tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan.
- c. Menyerap, menampung, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi rakyat, serta meningkatkan kesadaran politik rakyat dan menyiapkan kader-kader dengan memperhatikan kesetaraan gender dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d. Rektrumen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi, dengan memperhatikan integritas, jejak rekan dan kesetaraan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> *ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**F. Gambaran Umum Kepengurusan Partai GOLKAR Kota Pekanbaru**

**KOMPOSISI DAN PERSONALIA DEWAN PIMPINAN DAERAH  
PARTAI GOLKAR KOTA PEKANBARU  
MASA BAHKTI 2017-2020**

NO	NAMA	JABATAN
1	<b>SAHRIL,SH</b>	<b>Ketua</b>
2	RONI AMRIEL,SH,MH	Ketua Harian
3	H.HERWAN NASRIL,ST	Wakil ketua bagian organisasi
4	Drs.H.TARMIZI MUHAMMAD	Wakil ketua bagian Kaderisasi & keanggotaan
5	JONI,SH	Wakil ketua bagian pemenang Pemilu Dapil I
6	KARINA TAUFANI,BBA,M.Si	Wakil ketua pemenang Pemilu Dapil II
7	FIRDAUS	Wakil ketua pemenang Pemilu Dapil III
8	MARIANTONI,S.Ag	Wakil ketua pemenang Pemilu Dapil IV
9	YOSE SAPUTRA	Wakil ketua pemenang Pemilu Dapil V
10	Drs.H.WAHYUDIANTO,M.Si	Wakil ketua Pengabdian Masyarakat
11	Drs.DASTRAYANI BIBRA,M.Si	Wakil ketua bagian koperasi, wiraswata dan UMKM
12	PANCA SETYO P S.IP,M.Si	Wakil ketua bagian pendidikan dan cendekiawan
13	DYNA MAKMUR,SH	Wakil ketua bagian Pemberdayaan Perempuan
14	SHINTIA TRI RANI SANDRA,SH	Wakil ketua bagian Seni dan Budaya
15	H.DICKY HAMZAH	Wakil ketua Bagian Kerohanian
16	NOVILLA,SE	Wakil ketua Bagian Tani dan Nelayan
17	DARMANSIP NUR,SH,MH	Wakil ketua bagian Perdesaan dan Daerah tertinggal
18	DR.IRVAN ADRIANSYAH,SH,MH	Wakil ketua bagian Hukum dan Ham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain yang tidak bersifat komersial.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



19	ADE FITRA	Wakil ketua bagian Pemuda dan Olahraga
20	Ir. H. AFRIZAL USMAN, M.Si	Wakil ketua bagian komunikasi, media & opini
21	<b>IDA YULITA SUSANTI SH, MH</b>	<b>Sekretaris</b>
22	ARMEN SAPUTRA	Wakil sekretaris Bagian Organisasi
23	DASRIL, SP	Wakil sekretaris bagian Kaderisasi & keanggotaan
24	NURDIANA, SP	Wakil sekretaris bagian pemenang pemilu
25	SARBAINI, SP	Wakil sekretaris bagian pengabdian masyarakat
26	SOVIA SEPTIANA, S.Sos	Wakil sekretaris bagian koperasi, wiraswata dan UMKM
27	Ir. EDMON DANTES	Wakil sekretaris bagian pendidikan dan cendekiawan
28	AFNI NOVIYANTI	Wakil sekretaris pemberdayaan perempuan
29	DIAN SANDRA	Wakil sekretaris bagian seni dan budaya
30	EKMAL SANTOSO	Wakil sekretaris bagian kerohanian
31	SUSANDRI, SE	Wakil sekretaris bagian tani dan nelayan
32	DAFITRA, SH	Wakil sekretaris bagian pedesaan dan daerah tertinggal
33	YURNALIS, SH	Wakil sekretaris bagian Hukum dan HAM
34	ASRIANTONI	Wakil sekretaris bagian Pemuda dan Olahraga
35	ZARDIMAL	Wakil sekretaris bagian komunikasi, media & opini
36	<b>Hj. MASNY ERNAWATI, SH, MH</b>	<b>Bendahara</b>
37	ARDIANTO, SE	Wakil bendahara bagian organisasi
38	Ir. DES IMRAN FERNANDO	Wakil bendahara bagian kaderisasi & keanggotaan
39	ALAMSYAH	Wakil bendahara bagian pemenang pemilu
40	IWAN KURNIAWAN	Wakil bendahara bagian pengabdian masyarakat

2. Diarany mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan hak cipta atau hak moral si pembuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya lain yang sudah diterbitkan dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditandai dengan Logo UIN Suska Riau



2. Di bawah ini, pilihlah satu masalah.

41	ELVI SOFRIADII,S.Pi	Wakil bendahara koperasi,wirasta dan UMKM
42	TONI WENDRIANSYAH,S.Si	Wakil bendahara bagian pendidikan dan cendekiawan
43	GUSTI ANORA	Wakil bendahara bagian pemberdayaan perempuan
44	DALKEREN RUSLI,SE	Wakil bendahara bagian seni dan budaya
45	SUPARMAN	Wakil bendahara bagian kerohanian
46	DIANA ARIANI RAZAK,S.IP	Wakil bendahara bagian tani dan nelayan
47	RYAN FAUZA,SH	Wakil bendahara bagian pedesaan dan daerah tertinggal
48	IRMAWATY NURSANTI,SH	Wakil bendahara bagian Hukum dan HAM
49	RUDI SAHPUTRA,ST	Wakil bendahara bagian Pemuda dan Olahraga
50	NURAINI,SH	Wakil bendahara bagian komunikasi,media&opini
51	M.SATRIA HADI SAPUTRA,Bba	Ketua bagian organisasi
52	MUSLIM	Anggota bagian organisasi
53	SUPRIADI	Anggota bagian organisasi
54	NIKMA,SPd	Ketua bagian kaderisasi dan keanggotaan
55	RANGGA PUTRA MAKMUR,ST	Anggota bagian kaderisasi dan keanggotaan
56	ASNET FINE,SH	Ketua bagian pemenangan Pemilu
57	MARIA	Anggota bagian pemenangan Pemilu
58	MUHAMMAD ARIF ADNAN,SE	Ketua bagian Pengabdian Masyarakat
59	EMBUN WIDOSARI	Anggota bagian Pengabdian Masyarakat
60	SAHERLY, SE.I	Ketua bagian koperasi,wiraswata dan UMKM
61	DEFRIYANTO	Anggota bagian koperasi, wiraswata dan UMKM
62	LIBRINA TRI PUTRI, SE,MM	Ketua bagian pendidikan dan cendekiawan

